



Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Untuk Penilaian Pembelajaran Secara Daring Bagi Guru Sekolah Dasar

Sekar Dwi Ardianti ¹⁾, Himmatul Ulya ²⁾

^{1,2)} Universitas Muria Kudus

sekar.dwi.ardianti@umk.ac.id

ABSTRAK: Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini menemui banyak kendala. Guru SD 3 Pegunungan belum memanfaatkan aplikasi penilaian secara daring karena belum mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada. Guru juga tidak memiliki pengetahuan untuk membuat penilaian secara daring. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) memberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi untuk penilaian pembelajaran secara daring; dan (2) memberikan pendampingan pemanfaatan aplikasi untuk penilaian pembelajaran secara daring bagi guru SD 3 Pegunungan. Metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan participant active learning (peserta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan instrumen penilaian daring). Setelah kegiatan ini, guru – guru SD 3 Pegunungan memperoleh: 1) pengetahuan tentang penilaian pembelajaran secara daring dengan aplikasi; dan 2) pembuatan instrumen penilaian pembelajaran secara daring dengan aplikasi. Luaran kegiatan ini yaitu berupa beberapa instrumen penilaian pembelajaran daring yang telah dikembangkan oleh guru SD 3 Pegunungan.

Kata kunci : Aplikasi, Daring, Penilaian Pembelajaran

ABSTRACT: *The implementation of online learning during the Covid-19 pandemic encountered many obstacles. Teachers of SD 3 Pegunungan have not used online assessment applications because they have not been able to adapt to existing conditions. Teachers also lack the knowledge to make online assessments. The objectives of this activity are: (1) providing training on the use of applications for online learning assessments; and (2) providing assistance in the use of applications for online learning assessments for SD 3 Pegunungan teachers. This method uses a participant active learning approach (participants actively participate in training activities and assistance in making online assessment instruments). After this activity, SD 3 Pegunungan teachers obtained: 1) knowledge of online learning assessment with applications; and 2) making online learning assessment instruments with applications. The output of this activity is in the form of several online learning assessment instruments that have been developed by SD 3 Pegunungan teachers.*

Keywords: *Application, Online, Learning Assessment*

PENDAHULUAN

Indonesia bahkan dunia saat ini sedang mengalami pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) (Nugraha, 2020). Adanya pandemi membuat pelaksanaan semua sektor harus menyesuaikan kebijakan pemerintah untuk memutus penyebaran virus penyebab pandemi tersebut, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yaitu proses belajar dilaksanakan dari rumah melalui

pembelajaran daring (dalam jaringan)/jarak jauh. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan (Mendikbud, 2020).

Kebijakan baru dari pemerintah pada masa pandemi Covid-19 membuat kegiatan di luar rumah harus dikerjakan di rumah saja, termasuk pembelajaran. Sistem belajar secara daring digunakan sebagai solusi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Taufiq (2019) menyampaikan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh memerlukan persiapan yang baik bagi guru dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring ini menemui banyak kendala dalam praktiknya, misalkan terkait jaringan internet, kepemilikan sarana seperti telepon pintar (*smartphone*), keterbatasan kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi, dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rigianti, yaitu sejumlah guru mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya mengenai aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan (Rigianti, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masih tetap harus memperhatikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, ujian tetap dibutuhkan sebagai evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru tidak dapat mengawasi proses siswa mengerjakan ujian di rumah, sehingga diperlukan penyesuaian peraturan ujian. Materi ujian dapat disusun agar dapat dikerjakan secara *open book* atau penilaian dapat dilakukan dengan sistem daring yang lebih terintegrasi sehingga ujian dapat dikerjakan oleh siswa dari rumah secara *real time* sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan penilaian dengan sistem daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi penilaian daring sehingga pengerjaan dapat dilakukan sesuai waktu yang ditetapkan dan sesuai batas waktu yang ditentukan. Namun kendalanya adalah guru tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan dan menyusun penilaian menggunakan aplikasi penilaian secara daring.

Berdasarkan hasil observasi di SD 3 Pegunungan, di masa pandemi ini guru membuat grup komunikasi dari *whatsapp* kemudian memberikan informasi-informasi terkait pembelajaran melalui grup tersebut. Guru memberikan jadwal kepada siswa untuk datang ke sekolah dengan tujuan mengambil tugas yang harus dikerjakan di rumah, kemudian mengumpulkannya kembali sesuai waktu yang ditentukan oleh guru. Pelaksanaan penilaiannya pun demikian. Guru tidak memanfaatkan aplikasi penilaian secara daring, tetapi siswa diberi soal di kertas kemudian siswa dapat mengerjakan soal di rumah dan harus mengumpulkan penilaian sesuai batas waktunya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, penyebab guru tidak memanfaatkan aplikasi untuk pembelajaran maupun penilaian daring karena perubahan mendadak sistem pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh menjadikan guru masih belum mampu

beradaptasi dengan kondisi yang ada. Selain itu, guru juga tidak memiliki pengetahuan untuk membuat penilaian secara daring.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD 3 Pegunungan, maka guru membutuhkan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan aplikasi penilaian pembelajaran secara daring untuk mempermudah pelaksanaan penilaian jarak jauh. Berdasarkan analisis situasi tersebut, penting maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mendorong guru untuk mengembangkan keterampilannya dalam menyusun penilaian pembelajaran secara daring. Penerapan Iptek ini dapat diaplikasikan sehingga pemanfaatannya sangat berguna bagi sekolah, masyarakat sekitar dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Tujuan dari kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi untuk Penilaian Pembelajaran Secara Daring bagi Guru SD 3 Pegunungan adalah, (1) Memberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi untuk penilaian pembelajaran secara daring bagi guru SD 3 Pegunungan; dan (2) Memberikan pendampingan pemanfaatan aplikasi untuk penilaian pembelajaran secara daring bagi guru SD 3 Pegunungan.

PERMASALAHAN

Permasalahan yang ditemui terdapat beberapa guru, penyebab guru tidak memanfaatkan aplikasi untuk pembelajaran maupun penilaian daring karena perubahan mendadak sistem pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh menjadikan guru masih belum mampu beradaptasi dengan kondisi yang ada. Selain itu, guru juga tidak memiliki pengetahuan untuk membuat penilaian secara daring.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru-guru di SD 3 Pegunungan, maka guru membutuhkan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan aplikasi penilaian pembelajaran secara daring untuk mempermudah pelaksanaan penilaian jarak jauh. Berdasarkan analisis situasi tersebut, penting maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu upaya untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mendorong guru untuk mengembangkan keterampilannya dalam menyusun penilaian pembelajaran secara daring. Penerapan Iptek ini dapat diaplikasikan sehingga pemanfaatannya sangat berguna bagi sekolah, masyarakat sekitar dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Rumusan masalah dari kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi untuk Penilaian Pembelajaran Secara Daring bagi Guru SD 3 Pegunungan adalah, (1) Bagaimanakah tahapan pendampingan pemanfaatan aplikasi untuk penilaian pembelajaran secara daring bagi guru SD 3 Pegunungan?; dan (2) Bagaimanakah keterampilan guru SD 3 Pegunungan dalam pemanfaatan aplikasi untuk penilaian pembelajaran secara daring?.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan *participant active learning* (peserta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan instrumen penilaian daring). Proses pelatihan dan pendampingan memberikan kesempatan kepada guru SD 3 Pegunungan sebagai peserta kegiatan untuk menyumbangkan ide, pendapat, pikiran dan pengalamannya. Metode yang digunakan dalam proses pelatihan dan pendampingan ini yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, curah pendapat, studi kasus, dan praktik.

PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di SD Mitra MBS yaitu SD 3 Pegunungan. SD tersebut terletak di Desa Bae, Kecamatan Bae Kudus. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas, tahapan 1) pra kegiatan; 2) tahap perencanaan kegiatan; 3) tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan; 4) tahap *follow up* kegiatan pelatihan dalam bentuk pendampingan penyusunan karya ilmiah; dan 5) tahap evaluasi kegiatan.

Tahap pra kegiatan tim pengabdian melakukan kegiatan perizinan ke sekolah mitra sesuai dengan MoU yang pernah disepakati bersama. Pada tahap perencanaan tim pengabdian membuat rencana dan rancangan. Rancangan materi pelatihan dan pendampingan ini terdiri dari: pemanfaatan aplikasi dalam penilaian pembelajaran secara daring dengan *Google Form* dan *Quizzizz*.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian. Materi yang pertama adalah pemanfaatan aplikasi dalam penilaian pembelajaran secara daring dengan *Google Form*. Selanjutnya adalah pemaparan tentang pemanfaatan aplikasi dalam penilaian pembelajaran secara daring dengan *Quizzizz*. Adapun dokumentasi kegiatan tahap pelaksanaan disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan Materi penilaian pembelajaran dengan Google Form dan Quizzizz

Tahap *follow up* kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk pendampingan praktek ujicoba pembuatan produk hasil pelatihan. Produk hasil pelatihan dan

pendampingan berupa instrumen penilaian pembelajaran daring. Penyusunan instrumen penilaian pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Praktik Penyusunan Instrumen penilaian pembelajaran daring

Selanjutnya adalah tahap simulasi dimana peserta pengabdian melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan. Selanjutnya yaitu tahap evaluasi kegiatan pendampingan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh teman sejawat berupa kegiatan saling menilai, memberi saran dan penghargaan atas hasil karya produk peserta pelatihan yang dilakukan dari dan oleh peserta pengabdian. Tahap evaluasi juga dilakukan oleh Tim pengabdian dengan memberikan evaluasi, menilai, memberi saran, masukan dan penghargaan terkait hasil pelatihan dan, produk pelatihan yang dilakukan dan dibuat oleh peserta pengabdian.

HASIL DAN LUARAN

Hasil ketercapaian dalam kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi untuk Penilaian Pembelajaran Secara Daring bagi Guru SD 3 Peganjuran disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil ketercapaian kegiatan pendampingan

No	Pernyataan	Sebelum	Sesudah	Ket.
1	Guru dapat menyebutkan tool pada aplikasi <i>google form</i>	20%	80%	Naik
2	Guru dapat menyebutkan tool pada aplikasi <i>quizzizz</i>	20%	70%	Naik
3	Guru dapat menjelaskan cara penggunaan aplikasi <i>google form</i>	30%	80%	Naik
4	Guru dapat menjelaskan cara penggunaan aplikasi <i>quizzizz</i>	20%	80%	Naik
5	Guru dapat mengimplementasikan aplikasi <i>google form</i> dan <i>quizzizz</i> dalam penilaian secara daring	30%	80%	Naik

Secara umum hasil dari kegiatan pendampingan diperoleh bahwa kegiatan pendampingan pembuatan instrumen penilaian pembelajaran secara daring dengan aplikasi berjalan dengan lancar, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Guru – guru SD 3 Peganjaran memperoleh, 1) pengetahuan tentang penilaian pembelajaran secara daring dengan aplikasi, dan 2) pembuatan instrumen penilaian pembelajaran secara daring dengan aplikasi. Luaran kegiatan ini yaitu berupa beberapa instrumen penilaian pembelajaran daring yang telah dikembangkan oleh guru SD 3 Peganjaran.

KESIMPULAN

Tahap pelaksanaan kegiatan antara lain, 1) pra kegiatan; 2) tahap perencanaan kegiatan; 3) tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan; 4) tahap *follow up* kegiatan pelatihan dalam bentuk pendampingan penyusunan karya ilmiah; dan 5) tahap evaluasi kegiatan. Hasil yang diperoleh guru – guru SD 3 Peganjaran adalah, 1) pengetahuan tentang penilaian pembelajaran secara daring dengan aplikasi; dan 2) pembuatan instrumen penilaian pembelajaran secara daring dengan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mendikbud. 2020. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020*.
- Nugraha, A. S. 2020. "Kearifan Lokal dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Literatur". *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(1): 745–753. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/sosietas.v10i1.26063>.
- Rigianti, H. A. 2020. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara". *Elementary School*, 7(2): 297–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.777>.
- Taufiq, A. 2019. "Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur". *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 3(2): 88-89.